

ABSTRAK

Proses pembangunan dan pengembangan lembaga sektor publik dapat dilaksanakan melalui pengelolaan anggaran yang secara langsung melibatkan *principal* dan *agent*, sehingga proses anggaran dinilai lebih rumit dibanding lembaga sektor *privat*. Keberhasilan pengelolaan anggaran menjadi alat ukur dalam menilai kinerja pelaksana anggaran, hal ini menyebabkan adanya *budgetary slack* yang timbul karena beberapa faktor. Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget emphasis* terhadap *budgetary slack* dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderai. Penelitian ini menduga partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget emphasis* berpengaruh signifikan positif terhadap *budgetary slack* yang diperkuat gaya kepemimpinan.

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri Semarang dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode *proposive sampling* sehingga menghasilkan 151 sampel yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan *Moderating Regretion Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget emphasis* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *budgetary slack*, keberadaan variabel moderasi gaya kepemimpinan secara positif memperkuat pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budget emphasis* terhadap *budgetary slack*.

Kata Kunci: Partisipasi anggaran, Asimetri informasi, *Budget Emphasis*, *Budgetary slack* dan Gaya kepemimpinan.